



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### 3.1 Jenis dan Sifat penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Representasi kekerasan simbolik terhadap perempuan dalam film *The Call*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2012: 56) dan jenis penelitian bersifat deskriptif.

Pendekatan kualitatif deskriptif yang membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang sifat-sifat dan pada objek tertentu. Dalam penelitian ini ingin menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kasus dalam pembahasan penelitian. Sehingga penelitian kualitatif memungkinkan tercapainya tujuan peneliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif di mana peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan suatu kasus yang akan menjadi pembahasan. Dalam hal ini mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai makna yang ada di dalam film *the call*. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2012: 69). Dimana peneliti menggambarkan dan

mendeskripsikan suatu kasus yang akan menjadi pembahasan. Dalam hal ini mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai makna yang ada di dalam film *the call*.

Tentang metode penelitian kualitatif, (Creswell (2008)) di dalam Raco, 2010: 7) mendefinisikan sebagai suatu pandangan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala kontrol. Dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara pertanda dan penanda di dalam film.

Penelitian kualitatif menggunakan makna yang diungkap berkisar pada makna orang mengenai suatu peristiwa. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fakta atau karakteristik pada suatu bidang tertentu.

Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna – makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil–hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi (Bungin, 2006: 302). Dari pendekatan kualitatif, dan penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis.

Konstruktivis menekankan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas yang mencakup kehidupan sosial dan sebuah teori, dan dipengaruhi oleh perspektif interaksi simbolis. Menurut paradigma ini antara peneliti dan subyek yang diteliti, perlu *acta* empati dan interaksi dialektis agar mampu mengkonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif (LIPI, 2005: 11).

Komunikasi yang dapat menjelaskan perbedaan individu dalam kemampuan orang untuk berkomunikasi dalam situasi sosial. Kostruktivisme yang dapat menginterpretasikan kategori berdasarkan konseptual yang terlintas dari pikiran. Realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut.

Paradigma ini digunakan karena peneliti ingin mengungkap pandangan pada khalayak wanita untuk menilai makna kekerasan terhadap perempuan. Pendekatan penelitian ini untuk meneliti kekerasan terhadap perempuan dalam film, gerak audio dan visual yang terdapat pada Representasi kekerasan terhadap perempuan dalam film *the call* adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode semiotika. Semiotika adalah ilmu tentang tanda tanda. Studi tentang tanda dan berhubungan dengan cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lain pengirimannya dan penerimaannya oleh yang menggunakannya.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Sobur, 2013: 15). Manusia melalui kemampuannya dan akal nya berinteraksi melalui tanda–tanda sebagai alat untuk tujuan salah satunya yaitu berkomunikasi dengan orang lain. Dalam semiologi penerima atau pembaca pesan, dipandang memiliki peran yang aktif dibandingkan dalam paradigma transmisi di mana

dianggap pasif. Dalam proses komunikasi manusia, penyampaian pesan menggunakan bahasa, baik verbal maupun nonverbal (Nawiroh, 2014: 6).

Semiotika adalah studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, hubungannya dengan tanda pengirimnya, penerimanya, dan yang menggunakannya. Semiotika adalah ilmu sistematis yang mengkaji tentang tanda dan mempelajari lambang–lambang atau sistem dan prosesnya.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang dapat berupa individu, kelompok atau satuan organisasi dari peristiwa pada aktivitas penelitian.

Unit analisis dari penelitian ini adalah visual dan non-visual yang dianggap sebagai tanda ikonik, simbolik, dan indeks yang terdapat dalam film *The call*. Hasil penelitian yang akan menjawab bagaimana representasi kekerasan terhadap perempuan dalam film *the call*.

1. Tokoh (Karakter): unit analisis ini yang terdapat dalam tokoh – tokoh dalam film *the call*.
2. Tanda verbal dan non verbal: berupa dialog pernyataan yang disampaikan langsung di dalam film dan bahasa-bahasa non verbal berupa gesture tubuh
3. Tanda visual: unit analisis berupa visualisasi sepanjang film.

Penelitian ini menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan pendekatan kualitatif sebagai metode analisis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena budaya secara fakta dan yang dipakai dalam untuk mengetahui Representasi kekerasan terhadap perempuan dalam film *the call*.

Semiotika merupakan metode yang tepat dalam menganalisis isi dan makna dari sebuah film, karena ingin mengungkap sesuatu dari sudut subjek penelitian dan berusaha memahami makna dari subjek-subjek di dalamnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder, yaitu

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer yang didapat dengan mengumpulkan data dengan bentuk dokumentasi. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data (Kriyantono, 2012: 120). Dengan menonton film *the call* dan mengumpulkan teks dan menganalisis semua isi teks dan gambar yang terdapat dalam film *the call* yang mengandung unsur kekerasan simbolik.

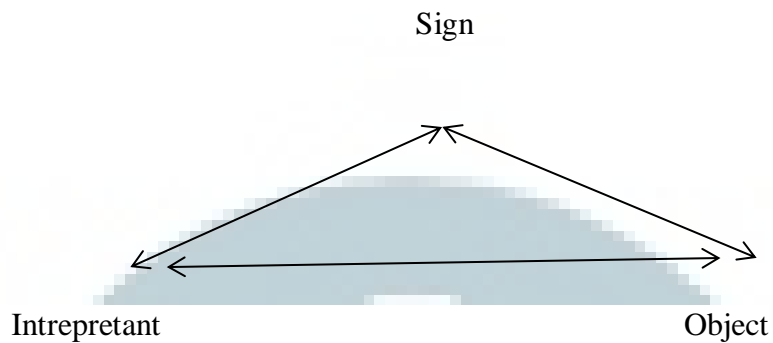
### 3.4.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam pengumpulan data terdapat berbagai bentuk, yang di dapat dari buku, internet atau instansi yang lain yang dapat dijadikan analisis pada penelitian ini pada film *the call*, dan referensi bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan intrepretasi data (Kriyantono, 2012: 120).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan semiotika model yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce dengan sistem triangle meaning. Sebuah tanda atau representament yang diartikan oleh khalayak dan kemudian diintrepretasikan kepada khalayak. Tanda atau simbol tersebut dapat membuat suatu makna yang berbeda dari setiap individu. Data berupa tanda–tanda yang ada dalam penelitian ini diolah secara kualitatif untuk dimaknai.

Penelitian film *the call* menggunakan semiotika pragmatis atau juga analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika menurut Peirce adalah suatu hubungan antara tanda, objek, dan makna. Pemikiran Peirce bisa dijelaskan melalui bagan segitiga makna pada berikut (Kriyantono, 2012: 268).



Gambar 3.1 segitiga elemen makna Charles S. Peirce

Semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut Peirce teori segitiga makna atau triangle meaning (Fiske, 1990 & Littlejohn, 1998 di dalam Kriyantono, 2012: 267).

1. Tanda :

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

2. Acuan Tanda (Objek)

Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda

3. Pengguna tanda (Intrepretant)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda